
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMBUATAN EMPEK-EMPEK BAGI PEREMPUAN SEBAGAI PELAKU INDUSTRI KREATIF

ENTREPRENEURSHIP TRAINING THROUGH PRODUCE EMPEK-EMPEK FOR WOMEN AS ACTORS OF CREATIVE INDUSTRY

Shanty Yahya¹, Mika Patayang², Ade Irawan³

^{1,2,3} Jurusan Kemaritiman, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

E-mail correspondence: santiyahyasaid53@gmail.com ¹

Article History:

Received: 08.10.2024

Revised: 20.10.2024

Accepted: 30.11.2024

Abstrak: Perempuan merupakan kelompok penggerak ekonomi. Bahkan saat ini banyak diantara mereka menjadi tulang punggung keluarganya. Mereka menjadi sumber keuangan yang mempunyai kewajiban untuk menafkahi keluarganya. Tingkat pendidikan, jumlah anak, dan keterampilan minim adalah permasalahan yang dialami oleh sebagian dari perempuan Indonesia untuk memiliki pekerjaan dan menghasilkan keuntungan finansial. Agar dapat memiliki peran secara ekonomi, perempuan seharusnya memiliki pengetahuan dan pemahaman cara berwirausaha. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kewirausahaan bagi perempuan khususnya ibu – ibu rumah tangga melalui pembuatan empek – empek, perhitungan biaya produksi, pengemasan empek - empek, dan pemasaran produk. Metode yang digunakan adalah ceramah kemudian mempraktekkan cara membuat empek – empek dan cuko. Pembuatan empek – empek dimulai dengan pemilihan ikan, bahan yang digunakan, teknik pembuatan, teknik perhitungan biaya produk, dan teknik memasarkan produk. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah ibu – ibu rumah tangga memahami cara berwirausaha empek – empek, menghitung biaya produksi, hingga teknik memasarkan produk. Terlaksananya pengabdian masyarakat ini diharapkan peserta pelatihan dapat memiliki industri rumah tangga yang dapat menjadi sumber pendapatan mereka.

Kata Kunci: Pelatihan, Kewirausahaan, Produk

Abstract: Women are the driving force of the economy. Even now, Many of them are breadwinners who are responsible for their family's economy. They become a source of finance who have an obligation to support their families Education level, number of children, and minimal skills are problems for some Indonesian women in having jobs and making financial gains. In order to have an economic role, women should have the knowledge and understanding of how to become entrepreneurs. The purpose of this Community Service activity is to provide entrepreneurship training for women, especially housewives, through the production of empek-empek, calculating production costs, packaging empek-empek, and marketing products. The method used is a lecture then practicing how to produce empek-empek and cuko. Production of empek-empek begins with selecting fish, using ingredients, manufacturing techniques, calculating cost of product, and product marketing. The result of this service is that housewives understand how to start create an empek-empek business, calculate production costs, and techniques for marketing the product. It is hoped that by implementing this community service, training participants will

be able to have a home industry that can be a source of income for them.

Keywords: *Training, Entrepreneurship, Product*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan risiko finansial, fisik, maupun sosial, serta menerima imbalan moneter dan kepuasan serta kebebasan pribadi (Hisrich et al, 2008). Daryanto (2012) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat guna untuk memastikan suksesnya suatu usaha. Kewirausahaan berperan menciptakan kemakmuran, kesempatan kerja, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara. Manfaat yang diperoleh dalam kaitannya dengan kewirausahaan adalah seorang wirausaha dapat menentukan nasib sendiri. Semua waktu, pikiran, dan tenaga tercurah untuk usaha yang ditekuni sehingga membawa dampak positif bagi kehidupan wirausahawan tersebut di masa mendatang. Bisnis yang dimiliki sendiri memberi kebebasan dan peluang bagi wirausahawan untuk memperoleh sesuatu yang diimpikannya. Selain manfaat di atas terdapat manfaat lain bagi seorang wirausaha, yaitu itu dapat menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran, memiliki kontrol penuh atas pendapatannya dan tidak terbatas oleh batasan gaji atau keuntungan, memiliki kendali penuh atas waktu kerjanya, dan memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman baru dan belajar dari kesalahan yang dilakukan, sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan wirausaha dalam mengelola bisnis mereka.

Pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan dapat menumbuhkan kemauan berwirausaha bagi masyarakat khususnya perempuan atau ibu-ibu. Selain itu dengan pengetahuan kewirausahaan yang mereka miliki maka mereka dapat mengatur dan mengembangkan usaha mereka serta keuntungan dalam berwirausaha akan lebih maksimal diperoleh. Kemampuan berwirausaha bagi perempuan atau ibu-ibu, dapat menjadikan mereka mandiri secara ekonomi sehingga dapat mampu membantu bahkan menopang ekonomi keluarga. Selain itu kemandirian ekonomi dapat menjadi pelindung bagi mereka dan menghindarkan mereka dari kekerasan dalam rumah tangga.

Permasalahan Mitra

Mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu Dasa wisma dan ibu-ibu pengajian yang memiliki keinginan besar untuk berwirausaha. Saat ini mereka terkadang menjual produk makanan berupa kerupuk kepada jamaah pengajian. Produk yang terbatas dan kurangnya pemahaman tentang berwirausaha belum bisa membawa keuntungan finansial secara signifikan kepada mereka.

Solusi dan Target

Solusi dari permasalahan yang dialami oleh mitra adalah memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan melalui ceramah atau sosialisasi wirausaha, dan memberikan pelatihan pembuatan empek-empek sebagai salah satu produk olahan ikan yang dapat dipasarkan dan dapat menghasilkan keuntungan. Selain itu peserta pelatihan juga diberikan pengetahuan tentang cara mengemas empek-empek dan cara perhitungan biaya pembuatan produk. Target yang diharapkan adalah melalui pelatihan ini, ibu-ibu mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman cara berwirausaha sehingga bisa menjadi pelaku industri rumah tangga dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: 1) tim pengabdian mengidentifikasi masalah yang dialami oleh mitra, 2) menganalisis dan menentukan kebutuhan mitra, 3) menyusun materi, dan 4) melaksanakan program pelatihan. Pelatihan diawali dengan memberikan materi oleh tim pengabdian kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan empek-empek, cuko, dan cara mengemas empek-empek.

Materi pelatihan terdiri dari manajemen wirausaha, pemilihan produk usaha, perhitungan biaya, teknik membuat empek-empek dan cuko. Setelah pemberian materi, pelatihan dilanjutkan dengan mempraktekkan cara membuat empek-empek dan cuko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 07 September 2024 Pukul 08.00 s/d 12.30 wita, bertempat di Jalan Mugirejo Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. Kegiatan ini telah dipersiapkan oleh tim pengabdian selama 3 bulan, dimana pada masa waktu tersebut tim melakukan peninjauan kepada masyarakat yang membutuhkan kegiatan ini. Selain itu tim juga berkoordinasi secara berkesinambungan kepada mitra.

Pelatihan diberikan kepada ibu – ibu Dasa Wisma dan Ibu – Ibu Pengajian Al Ihsan, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim pengabdian

yang berjumlah 4 orang, dibantu oleh 1 orang asisten dan 2 orang taruna. Kegiatan ini memberikan pelatihan kewirausahaan melalui pembuatan empek – empek, pengemasan empek-empek, perhitungan biaya, dan teknis memasarkan.



Gambar 1 Pemaparan Materi Kewirausahaan

Dalam pelatihan membuat empek- empek, alat yang digunakan adalah Peralatan memasak yang terdiri dari kompor, wajan, baskom, sutil, sendok, timbangan, dan gelas. Sedangkan untuk bahan digunakan untuk membuat empek – empek adalah ikan tenggiri 3 kg, tepung sagu 7 bungkus, telur 20 butir, kaldu jamur 200 gram, gula pasir 200 gram, garam 15 gram. bawang putih, minyak goreng, gula merah 2 kg, asam jawa 2 bungkus, bawang putih, dan cabe.



Gambar 2 Proses Pembuatan Empek–Empek

Cara membuat empek – empek adalah sebagai berikut: 1) giling ikan hingga halus, kemudian campurkan dengan tepung tapioca, gula, dan kaldu jamur dan aduk; 2) setelah

bahan tercampur, masukkan air es sedikit demi sedikit sambil terus diaduk; 3) tambahkan garam sambil adonan terus diaduk rata; 4) uleni tangan dengan tepung tapioca agar adonan tidak lengket; 5) bentuk adonan menjadi empek-empek kapal selam, empek-empek telur, lenjer dan bulat; 6) rebus empek-empek hingga matang; 7) panaskan minyak, setelah itu goreng empek-empek yang telah direbus matang. Pelatihan berikutnya adalah membuat cuko dengan cara: 1) blender air asam bawang putih dan cabe, dan garam kemudia fermentasi selama 3 jam; 2) rebus gula merah hingga mencair; dan 3) setelah gula merah masak masukkan bahan yang di blender dan difermentasikan.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini berjalan dengan lancar. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Banyak pertanyaan tentang kewirausahaan yang ditanyakan oleh peserta pelatihan. Begitu pula saat sesi pembuatan empek-empek, peserta pelatihan terlibat langsung membuat empek-empek dan cuko. Diskusi antara tim pengabdian dan peserta pelatihan terus berlanjut hingga kegiatan selesai dilaksanakan. Pengabdian ini sangat bermanfaat bagi perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga. Mereka memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang berwirausaha empek-empek. Pengetahuan ini dapat mereka gunakan untuk membuka industri rumah tangga baik perorangan maupun berkelompok.

Saran yang diberikan adalah perempuan khususnya ibu-ibu Dasa Wisma dan Ibu-Ibu Pengajian dapat terus berlatih dan mengembangkan pengetahuan yang sudah mereka miliki agar memiliki kemandirian ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Syariati. (2022). *Kewirausahaan: Cara Mudah Memulai Usaha*. Pusaka Almaida. Sulawesi Selatan.
- Budi Rustandi, dkk. (2023). *Kewirausahaan dan Bisnis*. Intelektual Manifes Media Publishing. Bali.
- Kusnadi dan Yulia, N. (2020). *Kewirausahaan*. Cetakan ke 3. Cahaya Firdaus Publishing. Pekanbaru.
- Muh. Rifa'l dan Husinsah. (2022). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Cetakan pertama. Perdana Publishing. Medan
- Moh. Alifuddin., dan Mashur Razak. (2015). *Kewirausahaan : Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. MAGNAScript Publishing, Jakarta.
- Rintan Saragih. (2017). *Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*. *Jurnal Kewirausahaan, STIE LMII Medan, Vol 3, No 2*.